

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrument penelitian, dan menganalisis data secara statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hubungan antar variabel secara objektif berdasarkan data yang dikumpulkan.

##### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bantul, Yogyakarta terhadap para pelaku UMKM. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2025.

##### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	Kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat kemampuan dan kesiapan individu pelaku usaha dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial dan administratif, khususnya dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pendidikan formal</li> <li>2. Kesesuaian jurusan</li> <li>3. Pengetahuan ekonomi</li> <li>4. Kompetensi individu</li> </ol>	Noviasari & Kurniawati (2024)
Persepsi Pelaku UMKM (X2)	Persepsi pelaku UMKM adalah penilaian subjektif dari pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap penerapan SAK EMKM dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan penyusunan laporan keuangan</li> <li>2. Evaluasi dan pengendalian keuangan</li> </ol>	Noviasari & Kurniawati (2024)

	proses penyusunan laporan keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pengambilan keputusan usaha</li> <li>4. Kemudahan akses pembiayaan</li> <li>5. Informasi kondisi usaha</li> </ol>	
Tingkat Pendidikan (X3)	Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan formal terakhir yang telah diselesaikan oleh pelaku UMKM, yang memengaruhi pemahaman dan kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan, termasuk yang berbasis SAK EMKM.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan formal</li> <li>2. Persepsi terhadap pendidikan</li> <li>3. Pendidikan nonformal</li> <li>4. Persepsi terhadap pelatihan</li> <li>5. Pendidikan informal</li> </ol>	Zerlina, Silfi, & Hariyani (2023)
Sosialisasi (X4)	Keikutsertaan pelaku UMKM dalam sosialisasi adalah partisipasi aktif pelaku UMKM dalam kegiatan penyuluhan, pelatihan, seminar, atau edukasi lainnya yang berkaitan dengan penerapan SAK EMKM, baik secara langsung (offline) maupun tidak langsung (online).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media Informasi</li> <li>2. Kegiatan sosialisasi formal</li> <li>3. Manfaat terhadap pengelolaan usaha</li> <li>4. Tujuan dan arah sosialisasi</li> <li>5. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman</li> </ol>	Zerlina, Silfi, & Hariyani (2023)
Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM (Y)	Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah laporan keuangan yang disusun oleh pelaku UMKM dengan mengacu (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI, yang disederhanakan dari PSAK dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsistensi pencatatan</li> <li>2. Kualitas informasi laporan</li> <li>3. Kemudahan pemahaman dan penerapan</li> <li>4. Efisiensi penyusunan laporan</li> <li>5. Informasi lingkungan usaha</li> </ol>	Adam Rizky (2020)

	disesuaikan dengan karakteristik UMKM.		
--	--	--	--

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu para pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Bantul yang berdasar data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bantul sebanyak 93.846.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Banyaknya populasi yang ada tidak memungkinkan peneliti untuk menjangkau seluruh pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Bantul sehingga peneliti menggunakan sampel. Teknik yang digunakan yaitu *random sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, yaitu suatu metode untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dengan tingkat kesalahan (*margin of error*).

$$n : \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan

$n$  = ukuran sampel

$N$  = jumlah populasi

$E$  = *margin of error* (5%)

Sehingga dengan menggunakan rumus slovin menghasilkan sampel sebanyak :

$$n : \frac{93.846}{1 + 234,615} = 398,3$$

Berdasarkan perhitungan rumus slovin maka sampel yang dibutuhkan sebanyak 399 responden.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner disusun secara sistematis berdasar indikator setiap variabel penelitian dan disusun menggunakan skala likert untuk memudahkan pengukuran sikap, persepsi, atau pendapat responden terhadap variabel yang diteliti. Penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form*, beberapa sosial media serta dengan bantuan dari Dinas Koperasi dan UKM serta penyebaran secara langsung menggunakan hard file.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2017) teknik analisis data adalah metode untuk mengevaluasi dan mengolah informasi, menginterpretasikan hasil analisis, serta mengklasifikasikan dan memverifikasi data, sehingga suatu fenomena memiliki nilai akademis, ilmiah, dan sosial. Kegiatan analisis data dalam penelitian kuantitatif meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan berbagai perhitungan untuk mendeskripsikan data, dan melakukan analisis untuk menguji hipotesis (Sofwatillah, Risnita, Jailan, & Saksitha, 2024). Data dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS dengan menggunakan uji :

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah proses pengujian untuk memastikan alat ukur atau instrumen penelitian benar-benar mengukur variabel yang dimaksud dengan menggunakan korelasi statistik antara item dan skor total sebagai indikator validitas. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson (Produk Momen*

*Pearson*) dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total (Wahyuni, 2014). Bandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,05.

- 1) Data valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$
- 2) Data tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$

## 2. Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2009) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Menurut Ghozali (2018) suatu variabel dianggap reliabel apabila nilai  $\alpha > 0,60$ .

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Ghozali dan Ratmono (201) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan untuk memeriksa normalitas item penelitian. Distribusi residual akan dikatakan normal apabila :

- 1). Jika signifikan (sig)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2). Jika signifikan (sig)  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independent (Ismawati, Muchlis, & Jannah, 2023). Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor*

(VIF). Suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang memiliki tujuan untuk apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### H. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda memiliki tujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat atas perubahan dari adanya kenaikan atau penurunan variabel bebas (Mutiani & Yudiantara, 2021) Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk memprediksi variabel terikat (Y) berdasarkan variabel bebas (Suyanto, 2018). Salah satu cara untuk menyatakan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan

Y : Minat

$\alpha$  : Konstanta

X1: Kualitas sumber daya manusia

X2: Persepsi pelaku UMKM

X3: Tingkat pendidikan

X4: Sosialisasi

$\varepsilon$  : Error

## I. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerapkan variasi variabel dependen. Uji t dipergunakan demi menemukan bagaimana variabel bebas (Kualitas sumber daya manusia, persepsi pelaku UMKM, tingkat pendidikan, dan sosialisasi) mempengaruhi variabel dependen (Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM). Kaidah pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menyatakan bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini menyatakan bahwa secara parsial variabel independen tersebut berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengukur bagaimana kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.